

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada novel *Darmagandhul* karya Damar Shashangka yang menunjukkan budaya sebagai rencana berkaitan dengan sistem kognitif manusia yang diwujudkan dalam bentuk simbol dan distorsi. Berikut ini yang ditemukan dalam penelitian mitologi terhadap novel *Darmagandhul* karya Damar Shashangka.

1. Simbol yang ditemukan dalam novel ini berupa kutukan, puasa, jin, dan sabda palon. Simbol-simbol tersebut dimaknai sebagai tanda dikarenakan mitos merupakan sebuah peristiwa atau kejadian di masyarakat sehingga menyebabkan sebuah mitos tersebut dipercayai sebagai satu hal yang gaib.
2. Sedangkan bentuk distosi dalam novel ini mitos dapat dijadikan sebuah alibi untuk menutupi makna lain dari simbol yang ada. Pada era seperti ini dengan perkembangan teknologi dan pola piker masyarakat Jawa, pemaknaan mitos tidak hanya dimaknai berdasarkan makna yang telah disampaikan secara turun menurun. Terdapat mitos-mitos yang ternyata mendistorsi makna aslinya menjadi sebuah alibi untuk menutupi maksud dan tujuan sebenarnya. Dalam novel *Darmagandul* hasil terjemahan Damar Shashangka ini, menimbulkan kecurigaan terhadap peneliti untuk menguak apa maksud dibalik simbol-simbol yang ada dalam novel.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

3. Novel *Darmagandhul* Karya Damar Shashangka bisa dijadikan salah satu media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah-sekolah tingkat menengah sampai atas.
4. Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengenalkan budaya khususnya budaya Jawa, kepada generasi penerus bangsa.
5. Nilai-nilai budaya yang merupakan wujud nyata dari kearifan lokal masyarakat bisa dijadikan pilar pendidikan karakter bangsa Indonesia.
6. Budaya bisa dijadikan filter dalam menentukan sesuatu yang dianggap baik maupun buruk, benar maupun salah, dan tepat maupun tidak tepat.
7. Penelitian-penelitian selanjutnya merepresentasikan budaya-budaya lokal perlu diperbanyak untuk menambah dan memperkaya kajian terhadap ragam budaya